

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang teratur dalam menggunakan alat atau teknik tertentu untuk kepentingan suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi masa sekarang, sesuai dengan pendapat Sukardi (2003 : 157), bahwa : “Penelitian deskriptif merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetahui pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan atau kejadian sekarang”.

Alasan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas keadaan yang terjadi pada masa sekarang dengan mengungkapkan Pendapat Peserta Didik Tentang Penyusunan Proposal Usaha Sebagai Persiapan Praktek Cafeteria Dalam “Kompetensi Merencanakan Usaha Kecil” oleh Peserta Didik Program Keahlian *Pastry* Kewirausahaan Kelas XI di SMKN 9 Bandung Tahun Ajaran 2008/2009. Hal ini sesuai dengan pendapat Surahmad (2006 : 139) “penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang”.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya dengan kata lain adalah penelitian populasi (Arikunto, 2002 : 108).

Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta Didik Kelas XI Program Keahlian *Pastry* Kewirausahaan SMK Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2008/2009, yang telah mengikuti dan lulus Kompetensi Merencanakan Usaha Kecil sebanyak 40 orang Peserta Didik.

2. Sampel penelitian

Arikunto (2002 : 109) mengemukakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Jumlah populasi dapat menjadi sampel seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (2002 : 110) adalah “Sampel yang sebesar populasi disebut juga sampel total”. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Peserta Didik SMKN 9 Bandung Kelas XI Program Keahlian *Pastry* Kewirausahaan Tahun Ajaran 2008/2009 sebanyak 40 Peserta Didik.

C. Teknik Pengumpulan data

Surakhmad (2004 : 109) mengemukakan bahwa mengolah data adalah :

Usaha yang konkret untuk membuat data itu “bicara”, sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam satu organisasi dan diolah menurut sistematik yang baik, niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan yang “membisu seribu bahasa.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah angket.

Angket menurut Faisal (1992 :21) adalah “Pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang disusun dan disebarluaskan untuk mendapatkan informasi atau keterampilan responden”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, artinya sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia. Alasan penulis menggunakan angket adalah :

- a. Angket merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk mencapai tujuan.
- b. Angket dapat disebarluaskan pada responden pada waktu bersamaan dan diharapkan dapat terkumpul kembali pada waktu yang singkat.
- c. Penggunaan angket ini diharapkan dapat bebas berpikir dalam mengisi berbagai pertanyaan.
- d. Penggunaan angket dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.
- e. Angket dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu senggang responden.

D. Teknik pengolahan data penelitian

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan dan Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam persiapan pengumpulan data yaitu :

a. Menyusun instrumen penelitian

Data yang diperlukan penulis adalah Pendapat Peserta Didik Tentang Penyusunan Proposal Usaha Sebagai Persiapan Praktek Cafeteria Dalam “Kompetensi Merencanakan Usaha Kecil” di peroleh dari Peserta Didik SMKN 9 Bandung Kelas XI yang telah lulus Kompetensi Merencanakan Usaha Kecil dan praktek cafeteria. Data diperoleh dengan cara menjawab pertanyaan angket yang disampaikan kepada Peserta Didik.

b. Penyebaran instrumen

Penyebaran angket dilakukan penulis dengan cara datang langsung ke sekolah yaitu SMKN 9 Bandung dan memberikan angket kepada Peserta Didik Kelas XI yang melaksanakan praktek kewirausahaan pastry. Angket yang disebarkan sebanyak 40 eksemplar.

2. Pengolahan Data Penelitian

Data di olah berdasarkan angket yang disebarkan, langkah-langkah pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Mengecek jumlah lembar jawaban angket
- b. Menghitung angket
- c. Memeriksa kelengkapan angket

- d. Memeriksa kebenaran angket
- e. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran frekuensi jawaban responden. Terdapat 2 kriteria dalam penentuan jawaban angket, yaitu :

- a. Responden menjawab salah satu alternatif jawaban, berarti jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- b. Responden menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban bervariasi.

Tabulasi data juga digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang di hitung dalam jumlah persentase, karena jumlah jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai yang dikemukakan oleh Ali (Muslimat, 2004 : 47), bahwa rumusan untuk menghitung persentase adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase (jumlah persentase yang di cari)
- f : Frekuensi jawaban
- n : Jumlah responden
- 100 % : Bilangan tetap

3. Penafsiran data penelitian

Penafsiran data digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan peneliti kepada responen. Kriteria

penafsiran data dalam penelitian sesuai dengan pendapat Ali (Muslimat, 2004:47),
yaitu :

100 %	: Seluruhnya
76,0 % - 99,9 %	: Sebagian besar
51,0 % - 75,9%	: Lebih dari setengahnya
50,0 % - 50,9 %	: Setengahnya
26,0 % - 49,9 %	: Kurang dari setengahnya
1,0 % - 25,9 %	: Sebagian kecil
0 %	: Tidak seorangpun

E. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah dalam membuat suatu penelitian. Prosedur penelitian yang penulis lakukan terdiri dari :

1. Studi pendahuluan dengan menggunakan metode observasi kepada Peserta Didik Kelas XI Program Keahlian *Pastry* Kewirausahaan yang telah mengikuti proses belajar mengajar “Kompetensi Merencanakan Usaha Kecil”
2. Penyusunan proposal penelitian, meliputi penyusunan latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.
3. Penyusunan instrumen penelitian dengan menggunakan angket. Angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai pendapat Peserta Didik Tentang Penyusunan Proposal Usaha Sebagai Persiapan Praktek Cafeteria dalam “Kompetensi Merencanakan Usaha Kecil”.
4. Pengumpulan data dari responden, mengumpulkan data dilakukan dengan cara menginventarisir jawaban item, menyebarkan alat pengumpulan data berupa angket kepada responden dan pengumpulan kembali instrumen penelitian yang telah di isi oleh responden.

5. Melakukan penilaian dengan tujuan untuk menentukan dan menghitung skor yang diperoleh, mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian, dan terakhir mengolah data untuk menjawab pertanyaan penelitian.
6. Membuat penafsiran, pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
7. Membuat implikasi penelitian
8. Membuat rekomendasi penelitian yang ditujukan kepada lembaga, kelompok dan individu yang terkait dengan penelitian ini.

